

ABSTRAK

Bela Agustina (1229240051): “Pengaruh *Work-Life Balance*, Stres Kerja, dan *Employee Engagement* terhadap Kinerja Karyawan pada PT Fuel Total System (FTS) AUTOMOTIVE Indonesia”.

Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh kemampuan dalam menyeimbangkan kehidupan kerja dan kehidupan pribadi, tingkat stres yang dirasakan selama bekerja, serta keterikatan karyawan terhadap pekerjaan dan perusahaan. Perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *work-life balance*, stres kerja, dan *employee engagement* terhadap kinerja menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel tersebut masih perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan manufaktur otomotif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *work-life balance*, stres kerja, dan *employee engagement* terhadap kinerja karyawan PT FTS automotive Indonesia, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan tetap PT FTS automotive Indonesia sebanyak 325 orang, dengan sampel sebanyak 150 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportionate stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan studi kepustakaan. Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial, uji simultan, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *work-life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai t hitung sebesar 6,729 dan nilai signifikansi kurang dari 0,001. Stres kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai t hitung sebesar 0,475 dan nilai signifikansi sebesar 0,636. Sementara itu, *employee engagement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai t hitung sebesar 4,980 dan nilai signifikansi kurang dari 0,001. Secara simultan, *work-life balance*, stres kerja, dan *employee engagement* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai F hitung sebesar 238,432 dan nilai signifikansi kurang dari 0,001. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,827 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan variasi kinerja karyawan sebesar 82,7%, sedangkan sisanya sebesar 17,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata Kunci: *Work-Life Balance*, Stres Kerja, *Employee Engagement*, Kinerja Karyawan.